

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, hal ini disebabkan oleh banyak perusahaan menggunakan pasar modal untuk menyerap investasi. Sebagian masyarakat sudah mulai berinvestasi di BEI dengan tujuan uang mereka mendapatkan *return* yang mereka harapkan. Kenyataannya tidak semua *return* yang mereka harapkan terwujud sesuai keinginan mereka. Perusahaan akan selalu memberikan kinerja yang terbaik sehingga laba yang dihasilkan tinggi, akan tetapi laba yang didapatkan terkadang menurun bahkan tidak sesuai keinginan atau berfluktuasi. Hal ini menyebabkan investor kesulitan dalam memilih investasinya.

Pasar modal juga di sebut Tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang. Bentuk instrument di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga yang berupa saham, obligasi , bukti right, bukti waran dan produk turunan. Pemilik modal dalam hal ini disebut Investor dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten.

Kinerja industri manufaktur belakangan ini mencapai Rp2.097,71 triliun atau berkontribusi 18,1% terhadap PDB ( Produk Domestik Bruto) nasional, dengan sokongan terbesar dari sektor makanan dan minuman, barang logam, alat angkutan serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional. Raihan tersebut meningkat di

bandingkan dengan tahun sebelumnya yakni senilai Rp1.884 triliun atau memberikan kontribusi 17,8% terhadap PDB nasional. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya investasi, baik dari investor baru maupun pelaku usaha yang melakukan ekspansi. “Intinya investasi bertambah. Jika investasi meningkat maka *return* juga meningkat.

*Return* merupakan hasil dari investasi. *Return* dapat berupa *return realisasi* dan *return espektasi*. Saham juga merupakan alat investasi yang *return* atau pengambilannya dalam bentuk yang menarik bagi para pemegangnya yaitu dividen dan *capital gain*. Ketika *retrun* saham tinggi investor akan mendapatkan keuntungan dan tertarik untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi pada saham perusahaan tersebut, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Investasi adalah Penundaan konsumsi atau pengeluaran sejumlah uang dimana dengan harapan suatu saat mendapatkan keuntungan *financial*. Tujuan semua investasi dalam berbagai bidang dan jenis perusahaan tersebut pada dasarnya adalah melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang bisa menghasilkan *return* terbaik dan risiko terkecil atas investasinya. Dalam rangka mendapatkan *return* investor dihadapkan pada beberapa risiko, seperti berbagai kemungkinan kesalahan dalam menyeleksi saham, kesalahan penafsiran kondisi emiten, kondisi krisis pasar modal dan lain sebagainya. Investor tidak mudah memberikan kepercayaan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang bagus serta

memberikan kesejahteraan dan keuntungan yang besar untuk mereka. Investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki kinerja bagus, memberikan *return* yang besar namun memiliki risiko yang kecil. Kenyataannya risiko selalu beriringan dengan *return* yang diberikan, semakin besar risiko maka *return* yang diberikan akan semakin besar begitu pula sebaliknya.

*Economic Value Added* (EVA) diperkenalkan pada akhir era tahun 1980-an. Pada dasarnya, *Economic Value Added* (EVA) adalah laba ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah semua biaya modal dikurangkan. EVA adalah suatu ide keuangan yang paling populer, EVA dianggap mempunyai kemampuan yang lebih baik dari pada pengukuran kinerja lainnya. Dimana *Economic Value Added* (EVA) adalah digunakan untuk mengukur profitabilitas operasi disuatu perusahaan dan juga digunakan untuk mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan (profit) diatas *cost of capital* perusahaan.

Rasio lainnya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. DER diartikan sebagai pendongkrak kinerja perusahaan (Kasmir, 2016:157).

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh

tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Dimana apabila asset lancar di suatu perusahaan baik maka dapat meningkatkan produksi pertumbuhan penjualan dan meningkatkan laba. Laba yang naik akan meningkatkan penilaian investor.

*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Retrun*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin baiknya efektivitas manajemen maka akan berpengaruh terhadap penilaian investor, semakin baik penilaian investor maka banyak yg menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut .maka akan meingkatkan keuntungan.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Tapi dalam prakteknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. Oleh sebab itu jika EPS meningkat maka harga saham akan meningkat jika harga saham maningkat maka *return* daham juga meningkat. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Investor dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan membeli atau menjual saham dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *intrinsik* dengan nilai pasar saham .dengan demikian ada salah satu pendekatan dalam menentukan nilai *intrinsik*saham adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham .

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur saat ini menyebabkan pesatnya laju prekonomian serta meningkatkan permintaan konsumen terhadap suatu produk dalam upaya memenuhi kebutuhan . Dan Perusahaan manufaktur terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus nilai dari pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut.

Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa tahun ini laju pertumbuhan perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi .

Adapun penelitian terdahulu tentang Return saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti , diantaranya Yani, Muhammad & Jalaluddin (2012), Anggun & Sampurno (2012), Riskawati (2013), Selfiamaidar (2014) dan Putu & Wijaya (2015).

Yani, Muhammad, Jalaluddin (2012) meneliti tentang Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added*, dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan *Real Estate dan Property* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2007-2009)). Hasil penelitian memperlihatkan *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added*, dan risiko sistematis secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial, *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham, sementara *Earning Per Share, Economic Value Added*, dan risiko sistematis berpengaruh positif terhadap return saham.

Anggun & Sampurno (2012) meneliti tentang Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Return On Asset (ROA), *Earning Per Share* (EPS) , *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Serta *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Putu & Wijaya (2015) meneliti tentang Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap Reurun Saham Perusahaan Otomotif Di BEI. Hasil penelitian memperlihatkan variabel EPS dan ROI secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan otomotif di BEI sedangkan EVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Selfiamaidar (2014) meneliti tentang Pengaruh *Current Ratio*, total *Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap *reurun* saham pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2009-2012). Hasil penelitian memperlihatkan Secara parsial variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial variabel *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Riskawati (2013) tentang ”pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Invesment* (ROI), *Earning Per Shere* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap *Return* saham syariah yang Terdaftar di BEI periode (2008-2010). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil uji t, didapatkan hasil bahwa EVA, EPS, CR, PBV tidak berpengaruh Terhadap *reurun* saham. Sedangkan ROI dan DER berpengaruh terhadap *return* saham.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan Riskawati (2013) adalah dalam hal pemilihan sampel. Pemilihan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015, sementara penelitian Riskawati (2013) dilakukan di *Return* saham Syariah yang terdaftar di BEI periode (2008-2010).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap return perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “**Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan *Price Book Value (PBV)* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI”.**

#### **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
2. Bagaimana pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
4. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI

5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
6. Bagaimana pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI”.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Earning Per Shere* (EPS) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI

#### b. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, berupa:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan teori yang telah diterima selama menjalani perkuliahan di fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bagi investor, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk investasi dengan mengetahui berapa besarnya keuntungan yang diterima.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang sejenis.

#### **D. Sistematika penulisan**

Penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika penulisan berikut:

##### **BAB1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, diakhiri dengan sistematika penulisan yang menguraikan susunan penelitian.

##### **BAB11 : TELAAH PUSTAKA & HIPOTESIS**

Pada bagian ini menguraikan tentang teori dan konsep yang menjadi dasar penelitian, antara lain diuraikan tentang pengertian investasi di pasar modal dan saham, *Economic Value Added* (EVA), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Shere* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Price Book Value* (PBV) ,serta gambaran umum tentang *return* saham yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu disebutkan juga penelitian terdahulu sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian ini sekaligus dilakukan

pengembangan hipotesis dari penelitian terdahulu. Diakhir tinjauan pustaka akan diberi gambaran model penelitian dan hipotesis yang diajukan

#### **BAB 111 : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan diuraikan tentang populasi dan sample, prosedur pemilihan sample, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis data.

#### **BAB 1V : GAMBARAN UMUM**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini disajikan data dan dilakukan analisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, selanjutnya dilakukan pembahasan yang mendalam atas hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan didasarkan kepada landasan teori dan kajian-kajian terdahulu yang relevan serta logika rasional yang melengkapi pembahasan hipotesis yang diterima ataupun adanya kemungkinan hipotesis ditolak.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran bagi peneliti pada topik yang sama pada masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**